

INTISARI

Sebuah bekas lesi dapat menurunkan rasa percaya diri seseorang seperti bekas lesi skabies dengan infeksi sekunder. Sampai saat ini belum ada terapi standar untuk perbaikan bekas lesi sehingga dibutuhkan terapi alternatif seperti minyak Zaitun dan minyak *Green tea* yang diharapkan dapat memperbaiki bekas lesi dilihat dari perubahan ukuran bekas lesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minyak Zaitun dan minyak *Green tea* sebagai alternatif perbaikan bekas lesi.

Penelitian ini merupakan RCT (*Randomized Controlled Trial*) dengan metode *single-blind*. Subyek berjumlah 12 penghuni asrama putri UNIRES UMY yang mempunyai bekas lesi infeksi. Subyek dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok minyak Zaitun, kelompok minyak *Green tea*, dan kelompok non-intervensi (kontrol) yang pada masing-masing kelompok dilakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata ukuran bekas lesi sebelum dan sesudah perlakuan pada ketiga kelompok tidak berbeda secara bermakna dengan *Green tea* ($p=0,069$), Zaitun ($p=0,077$) dan kontrol ($p=0,215$). Perbandingan ukuran bekas lesi antara ketiga kelompok yaitu *Green tea* dan Zaitun (4:1), *Green tea* dan kontrol (32:1), serta Zaitun dan kontrol (6:1). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa minyak *Green tea* mempunyai nilai perbaikan ukuran bekas lesi paling besar.

Kata kunci: bekas lesi infeksi skabies, zaitun, *green tea*